

Tiga Hal Yang Menyeretmu Pada Kelalaian

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ
أُذُنَانِ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

Dan sungguh, akan Kami isi neraka Jahanam banyak dari kalangan jin dan manusia. Mereka“ memiliki hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka memiliki mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengarkan (ayat-ayat Allah). Mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang (lengah.” (QS.Al-A’raf:179

: Dalam ayat lain Allah Swt Berfirman

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرَّعًا وَخِيْفَةً وَذُنُوبَكَ رَ حِيْلٌ مِّنَ الْقَوْلِ بَلِ لَّعَدُوٌّ وَأَلْبَاصٌ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ

Dan ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut, dan dengan tidak“ mengeraskan suara, pada waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang (yang lengah.” (QS.Al-A’raf:205

Kelalaian dalam arti syar’inya adalah suatu keadaan dimana seorang manusia kehilangan fokus atau perhatiannya kepada Allah dan kepada apa-apa yang diinginkan oleh Allah .kepadanya

Kelalaian juga bisa bermakna lupa akhirat dengan mengikuti syahwat duniawi dan terlena .dengannya

? Lalu apa saja sebab-sebab yang membuat seseorang lalai dari Allah Swt

.Tenggelam dalam kecintaan pada dunia .1

Pikiran seorang yang menjadikan dunia sebagai ambisi terbesar dalam hidupnya akan selalu dipenuhi dengan hal-hal duniawi dan bagaimana cara ia meraih dunia sebanyak-banyaknya. Ia tidak akan mengingat hal lain selain urusan dunianya. Maka bila ia hidup dalam keadaan lalai

.seperti ini, maka ia tidak akan pernah mempersiapkan diri untuk berjumpa dengan Allah Swt

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا وَرَضُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاطْمَأْنَنُوا بِهَا وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آيَاتِنَا غٰفِلُونَ – أُولَٰئِكَ مَا وَنَهُمُ النَّارُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan (tidak percaya akan) pertemuan“ dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tenteram dengan (kehidupan) itu, dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami, mereka itu tempatnya di (neraka, karena apa yang telah mereka lakukan.” (QS.Yunus:7-8

Salah satu sebab terbesar yang menjadikan seseorang lalai dari Allah dan dari akhirat .2
.adalah dosa-dosa

Dosa membawa pengaruh yang sangat dahsyat terhadap jiwa manusia. Dosa menjadikan hati gelap dan berkarat sehingga lalai dari mengingat Allah dan mengingat kehidupan setelah .kematian

: Rasulullah Saw bersabda

Sesungguhnya seorang hamba apabila melakukan satu dosa, maka akan ada titik hitam“ didalam hatinya. Apabila ia beristighfar dan bertaubat maka hilanglah titik hitam itu dari hatinya. Namun apabila ia terus mengulang dan kembali maka titik hitam itu terus bertambah hingga : hatinya berkarat. Dan itulah yang disebutkan dalam Firman Allah

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Sekali-kali tidak! Bahkan apa yang mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka.” (QS.Al-“ (Muthaffifin:14

Dan sebab selanjutnya yang menjadikan manusia lalai adalah berteman dengan ahli .3
.maksiat

Teman yang buruk selalu berusaha menghias keburukannya menjadi sesuatu yang wajar dan bahkan baik. Sehingga ia akan menyeret temannya untuk melakukan hal yang sama dan lalai .dari Allah Swt

Al-Qur'an berulang kali mengingatkan kita untuk berhati-hati dengan teman yang buruk, seperti .dalam Firman-Nya

وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلَ مَا قُلْنَا بِهِ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

Dan janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami,"
(serta menuruti keinginannya dan keadaannya sudah melewati batas." (QS.Al-Kahfi:28

Ketika manusia berteman dengan orang-orang yang salah maka ia pasti akan menyesal kelak
: di hari kiamat. Allah Swt menggambarkan hal itu dalam firman-Nya

يُؤْيِي لَمَتِي لِي تَتَّبِعِيَ لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا

Wahai, celaka aku! Sekiranya (dulu) aku tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku)."
((QS.Al-Furqan:28

.Semoga bermanfaat